

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. S. (2019). Faktor risiko dan efektivitas fogging terhadap kejadian demam berdarah *Dengue* di wilayah kerja puskesmas pontap kota palopo. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), 1–126.
- Ajeung, D., Yuliawaati, S., Hestningsih, R., Martini, M., & Jayanti, S. (2021). Kepadatan dan Tempat Potensial Perindukan Larva *Aedes* spp. di Tempat-tempat Umum di Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 2021, 1. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jrkm/index>
- Anggrainia, D. R. (2023). *Analisis perilaku stakeholder dalam pelaksanaan pengendalian demam berdarah dengue (dbd) di kota*. 14(1), 1–6.
- Annur, W. O. F., Ibrahim, E., Syamsuar, A., & Wahiduddin, S. (2022). *The Relationship of Knowledge, Motivation and Rewards to the 1 House 1 Jumantik (G1R1J) Movement during the Covid-19 Pandemic at the Ballaparang Puskesmas, Makassar City*. 7(2), 266–269.
- Ardiansyah, D., Amirus, K., Muhani, N., & Samino. (2023). Relationship between Knowledge and the Role of Community Leaders on the Incidence of DHF. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(10), 8482–8488. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i10.4197>
- Arneliwati, Agrina, A. F. D. (2019). The effectiveness of health education using audiovisual media on increasing family behavior in preventing *Dengue* hemorrhagic fever (DHF). *ScienceDirect*, 29, page 3.
- Atika, A., & Zaman, C. (2021). Analisis Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* di Puskesmas Tanjung Baru Ogan Komering Ulu Tahun 2021 Analysis of Community Behavior in Prevention of *Dengue* Hemorrhagic Fever at Tanjung Pendahuluan Demam berdarah merupakan penyakit me. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 4(2), 403–419. <https://doi.org/10.32524/jksp.v4i2.286>
- Baghowi, M. (2022). *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP Umj Upaya Pemberantasan Nyamuk *Aedes Aegypti* Dengan Pengasapan (Fogging) Dalam Rangka Mencegah Peningkatan Kasus Demam Berdarah*.
- Choiruni, A. (2021). Pola spasial temporal demam berdarah *Dengue* (DBD) di Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta. *Journal of Information Systems for Public Health*, 6(2), 38. <https://doi.org/10.22146/jisph.46584>

- Darma, W. A., & Kusumawati, N. (2022). *Hubungan perilaku pemberantasan sarang nyamuk dengan kejadian dbd di wilayah kerja puskesmas salo desa ganting kabupaten kampar. 1*, 30–34.
- Dawe, M. A. ., Romeo, P., & Ndoen, E. (2020). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat serta Peran Petugas Kesehatan Terkait Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* (DBD). *Journal of Health and Behavioral Science*, 2(2), 138–147. <https://doi.org/10.35508/jhbs.v2i2.2283>
- Erniwati Ibrahim. (2023). *Container Characteristics and The Presence Of Aedes aegypti Larvae At Islamic Boarding School Research design. 4088*, 38–42.
- Faqih, M., & Linda. (2021). 3M-Plus Counseling As An Effort To Prevent *Dengue* Hemorrhagic Fever. *Prosiding Pengembangan Masyarakat ...*, 224–229. <http://proceeding.mbunivpress.or.id/index.php/bamara/article/view/312>
- Febriyanti Nursya. (2022). *Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Febriyanti Nursya. 1(2)*, 88–91.
- H. Salim. (2019). *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan dan Jenis* (Ihsan (ed.)). Kencana.
- Helmersson, J. L. (2018). *Climate Change , Dengue and Aedes Mosquitoes Past Trends and Future Scenarios*.
- Kemendes. (2020). *Strategi Nasional penanggulangan Dengue 2021-2025*.
- Kesetyaningsih, T. W., Kusbaryanto, Sulityo, B., Listyaningrum, N., & Satoto, T. B. T. (2023). Fogging Effectiveness Based on Time and Location of DHF Cases (Study in Sleman Regency). *Kemas*, 18(3), 408–415. <https://doi.org/10.15294/kemas.v18i3.39970>
- Kurniawati, R. D., Sutriyawan, A., & Rahmawati, S. R. (2020). Analisis Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Ovitrap Sebagai Upaya Pengendalian Jentik Nyamuk Aedes Aegypti. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(04), 248–253. <https://doi.org/10.33221/jikm.v9i04.813>
- Lema, Y. N. ., Almet, J., & Wuri, D. A. (2021). Gambaran Siklus Hidup Nyamuk Aedes Sp. di Kota Kupang. *Jurnal Veteriner Nusantara*, 4(1), 1–13. <http://ejournal.undana.ac.id/jvn%0AGAMBARAN>

- Lesmana, O., & Halim, R. (2020). Gambaran Tingkat Kepadatan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* di Kelurahan Kenali Asam Bawah Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 4(2), 59–69. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v4i2.10571>
- Muhlisin, A., & Pratiwi, A. (2006). Penanggulangan Demam Berdarah *Dengue* (Dbd) Di Kelurahan Singopur. *Warta*, 9, 123–129.
- Panungkelan, M. S., Pinontoan, O. R., Joseph, W. B. S., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2020). Hubungan Antara Peran Kader Jumantik Dengan Perilaku Keluarga Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Dbd Di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado. *Kesmas*, 9(4), 1–6.
- Pratamawati, D. A. (2012). Peran Juru Pantau Jentik dalam Sistem Kewaspadaan Dini Demam Berdarah *Dengue* di Indonesia. *Kesmas: National Public Health Journal*, 6(6), 243. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v6i6.76>
- Priesley, F., Reza, M., & Rusdji, S. R. (2018). Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Menutup, Menguras dan Mendaur Ulang Plus (PSN M Plus) terhadap Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Kelurahan Andalas. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1), 124. <https://doi.org/10.25077/jka.v7.i1.p124-130.2018>
- Putri, C. R. L., & dan Laksono, B. (2017). Keefektifan Petugas Surveilans Kesehatan Demam Berdarah *Dengue* Dalam Menentukan Angka Bebas Jentik. *Unnes Journal of Public Health*, 6(1).
- Rahmwati, U., . M., & Herdiani, F. (2019). Hubungan Perilaku Psn Plus Dengan Kejadian Demam Berdarah (Dbd) Di Daerah Wilayah Puskesmas Basuki Rahmat Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 7(2), 103–108. <https://doi.org/10.37676/jnph.v7i2.904>
- Sahrir, N., Ishak, H., & Maidin, A. (2018). Pemetaan Karakteristik Lingkungan dan Densitasi Nyamuk *Aedes aegypti* Berdasarkan Status Endemisitas DBD di Kecamatan Kolaka Environmental Characteristics and Density Mapping of *Aegypti Aedes Dengue* Based on Endemicity Status of DBD in Kolaka District. *JST Kesehatan*, 6(1), 70–75.
- Saragih, I. D., Fahlefi, R., Pohan, D. J., & Hartati, S. R. (2019). Analisis Indikator Masukan Program Pemberantasan Demam Berdarah *Dengue* Di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*, 1(01). <https://doi.org/10.30829/contagion.v1i01.4821>

- Sari, R. E. (2021). Kinerja Petugas Kesehatan dalam Upaya Menurunkan Angka Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Puskesmas Kota Jambi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 12(2), 2013–2015.
- Sherli, Erniwati Ibrahim, et al. (2021). The relationship of the role of jumantik cadre to the free larva rate through the 1 house 1 jumantik movement during the COVID-19 pandemic in the work area of the ballaparang health center. *Natural Volatiles & Essential Oils*, 8(4), 15450–15458. <https://search.bvsalud.org/global-literature-on-novel-coronavirus-2019-ncov/resource/en/covidwho-1813028>
- Siregar, N. R. (2022). ANALISIS EVALUASI PROGRAM PEMBENTUKAN KADER JUMANTIK SEBAGAI UPAYA PENGENDALIAN DBD DI DESA BANDAR SETIAKECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG NURUL. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 135(4), 33–36.
- Sumarni., E. I. S. M. (2019). Studi Keberadaan Larva Aedes Aegypti Sebelum Dan Sesudah Intervensi Psn Dbd Di Kelurahan Pandang Kecamatan Panakukang Kota Makassar. *Journal-Old.Unhas.Ac.Id*, 2, 109. <http://journal-old.unhas.ac.id/index.php/jnik/article/view/7971>
- Sutriyawan, A., Darmawan, W., Akbar, H., Habibi, J., & Fibrianti, F. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Melalui 3M Plus dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* (DBD). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(01), 23–32. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i01.936>
- Syafruddin, N. (2023). *Penyuluhan Kepada Masyarakat Tentang Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui PSN 3M Plus di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. 2(9), 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Tampang, O. P., Ishak, H., Ibrahim, E., & Djajakusli, R. (2022). *Spatial Analysis of Dengue Dengue Fever Manado City and Analysis of Efforts to Control Dengue Dengue Fever Before and During Covid-19 in Malalayang District*. 6(4), 8317–8325.
- Tyagita, W. S., & Retno, P. (2019). Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M Plus terhadap Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru: Studi Kasus Kontrol Mosquito Breeding Place Eradication and *Dengue* Hemorrhagic Fever Event in. *Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 3(2), 55–60.

- Wahyudi, W., Lidiyawati, H., Bormasa, M. F., Sari, F. D. N., & Khatimah, N. H. (2023). Dukungan kader jumantik dengan perilaku masyarakat tentang pencegahan demam berdarah *Dengue* (DBD). *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(1), 30–36. <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i1.9452>
- Widiyanto, T. (2007). Terhadap Kejadian Demam Berdarah *Dengue* ( Dbd ) Di Kota Purwokerto Jawa -Tengah. *Universitas Stuttgart*.
- Wirna, S., N, L. E. N., Jihad, F. F., & Nabela, D. (2023). *Hubungan Pengetahuan Dan Informasi Petugas Kesehatan Dengan Tindakan Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)*. 52–66.
- Yee, L. Y., Heryaman, H., & Faridah, L. (2017). The relationship between frequency of fogging focus and incidence of *Dengue* hemorrhagic fever cases in Bandung in year 2010-2015. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 4(2), 456. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20170272>
- Yulianto, S., Januarti, L. F., Keluarga, K., Ngudia, S., & Madura, H. (2022). *Hubungan Antara Peran Kader Jumantik dengan Upaya 3M Plus Keluarga Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue ( DBD )*.
- Yusuf, A. M., & Ibrahim, N. A. (2019). Knowledge, attitude and practice towards *Dengue* fever prevention and associated factors among public health sector health-care professionals: In Dire Dawa, eastern Ethiopia. *Risk Management and Healthcare Policy*, 12, 91–104. <https://doi.org/10.2147/RMHP.S195214>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu



#### IZIN PENELITIAN

Nomor : 368/H/DPM-PTSP/MM/VIII/2023

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/378/III/2023 Tanggal 04 Agustus 2023 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

Nama	: JUFRI
Pekerjaan	: Mahasiswa
N I M	: K062221006
Program Study/Jurusan	: S2 Kesehatan Lingkungan
Universitas	: Universitas Hasanuddin
Alamat	: Limboro Barat Kel. Tande Kec. Banggae Timur Kab. Majene

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul "**ANALISIS UPAYA PENANGGULANGAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI WILAYAH PUSKESMAS LEMBANG KECAMATAN BANGGAE TIMUR KABUPATEN MAJENE**" dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene  
Pada Tanggal : 07-08-2023  
Kepala Dinas



**Hi. L. GUNAWATI THAHIR, S.Sos. M.Adm.Pemb.**  
Pangkat: Pembina Utama Muda  
Nip. 196809281992032011

**Lampiran 2.** Surat Keterangan Penelitian dari Puskesmas Lembang.  
Kecamatan banggae Timur. Kabupaten Majene



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS LEMBANG  
Jl. Surullah Lingk. Lembang Dua Kel. Lembang Kec. Banggae Timur  
E-mail : puskesmaslembang90@gmail.com Kode Pos 91412



**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 340.4/PKM-LMB/1228.a /IX/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HJ. Nurdianti. LM. Noor, SKM  
NIP : 197411291999032007  
Pangkat/Gol : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Lembang  
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Lembang

Menerangkan bahwa :

Nama : Jufri  
Pekerjaan : Mahasiswa S2 Kesehatan Lingkungan  
NIM : K062221006  
Alamat : Limboro Barat, Kel. Tande Kec. Banggae Timur Kab. Majene

Telah melaksanakan Penelitian Tesis pada Tanggal 10 Agustus 2023 – 28 September 2023 dengan Judul *Aalisis Upaya Penanggulangan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah UPTD Puskesmas Lembang Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene*

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dan dipergunakan semestinya.

Majene, 28 September 2023  
Kepala UPTD Puskesmas Lembang

  
HJ. Nurdianti, LM. Noor, SKM  
Nip.: 197411291999032007

**Lampiran 3.** Hasil analisis statistic Chi- Square

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Petugas Kesehatan * Kejadian DBD	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

**Petugas Kesehatan \* Kejadian DBD Crosstabulation**

			Kejadian DBD		Total
			tidak positif	Positif	
Petugas Kesehatan	Aktif	Count	43	7	50
		Expected Count	37.5	12.5	50.0
		% within Petugas Kesehatan	86.0%	14.0%	100.0%
		% within Kejadian DBD	57.3%	28.0%	50.0%
		% of Total	43.0%	7.0%	50.0%
	Tidak Aktif	Count	32	18	50
		Expected Count	37.5	12.5	50.0
		% within Petugas Kesehatan	64.0%	36.0%	100.0%
		% within Kejadian DBD	42.7%	72.0%	50.0%
Total	% of Total	32.0%	18.0%	50.0%	
	Count	75	25	100	
	Expected Count	75.0	25.0	100.0	
	% within Petugas Kesehatan	75.0%	25.0%	100.0%	
	% within Kejadian DBD	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	75.0%	25.0%	100.0%	



**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.453 <sup>a</sup>	1	.011		
Continuity Correction <sup>b</sup>	5.333	1	.021		
Likelihood Ratio	6.629	1	.010		
Fisher's Exact Test				.020	.010
Linear-by-Linear Association	6.389	1	.011		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.50.

b. Computed only for a 2x2 table

**Kejadian DBD \* Fogging Crosstabulation**

		Kejadian DBD		Total	
		tidak positif	Positif		
Fogging fokus	MS	Count	16	8	24
		% within Fogging fokus	66.7%	33.3%	100.0%
		% within Kejadian DBD	64.0%	32.0%	48.0%
		% of Total	32.0%	16.0%	48.0%
	TMS	Count	9	17	26
		% within Fogging fokus	34.6%	65.4%	100.0%
	% within Kejadian DBD	36.0%	68.0%	52.0%	
	% of Total	18.0%	34.0%	52.0%	
Total		Count	25	25	50
		% within Fogging fokus	50.0%	50.0%	100.0%
		% within Kejadian DBD	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.128 <sup>a</sup>	1	.024		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3.926	1	.048		
Likelihood Ratio	5.220	1	.022		
Fisher's Exact Test				.046	.023
Linear-by-Linear Association	5.026	1	.025		
N of Valid Cases	50				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.00.

b. Computed only for a 2x2 table

**Crosstab**

			Kejadian DBD		Total	
			tidak positif	Positif		
Jumantik	Aktif	Count	17	1	18	
		Expected Count	13.5	4.5	18.0	
		% within Jumantik	94.4%	5.6%	100.0%	
		% within Kejadian DBD	22.7%	4.0%	18.0%	
		% of Total	17.0%	1.0%	18.0%	
		Count	58	24	82	
		Expected Count	61.5	20.5	82.0	
		Tidak Aktif	% within Jumantik	70.7%	29.3%	100.0%
		% within Kejadian DBD	77.3%	96.0%	82.0%	
		% of Total	58.0%	24.0%	82.0%	
Total		Count	75	25	100	
		Expected Count	75.0	25.0	100.0	
		% within Jumantik	75.0%	25.0%	100.0%	
		% within Kejadian DBD	100.0%	100.0%	100.0%	
		% of Total	75.0%	25.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.426 <sup>a</sup>	1	.035		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3.252	1	.071		
Likelihood Ratio	5.599	1	.018		
Fisher's Exact Test				.038	.027
Linear-by-Linear Association	4.382	1	.036		
N of Valid Cases	100				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.50.

b. Computed only for a 2x2 table

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kejadian DBD * PSN 3M Plus	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Crosstab

		Kejadian DBD		Total		
		tidak positif	Positif			
PSN 3M Plus	Aktif	Count	12	0	12	
		Expected Count	9.0	3.0	12.0	
		% within PSN 3M Plus	100.0%	0.0%	100.0%	
		% within Kejadian DBD	16.0%	0.0%	12.0%	
		% of Total	12.0%	0.0%	12.0%	
	Tidak aktif		Count	63	25	88
			Expected Count	66.0	22.0	88.0
			% within PSN 3M Plus	71.6%	28.4%	100.0%
			% within Kejadian DBD	84.0%	100.0%	88.0%
		% of Total	63.0%	25.0%	88.0%	
Total		Count	75	25	100	
		Expected Count	75.0	25.0	100.0	
		% within PSN 3M Plus	75.0%	25.0%	100.0%	
		% within Kejadian DBD	100.0%	100.0%	100.0%	
		% of Total	75.0%	25.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.545 <sup>a</sup>	1	.033	.034	.025
Continuity Correction <sup>b</sup>	3.157	1	.076		
Likelihood Ratio	7.435	1	.006		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	4.500	1	.034		
N of Valid Cases	100				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.00.

b. Computed only for a 2x2 table

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kejadian DBD * Peran Petugas Kesehatan	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

**Lampiran 4.** Hasil Uji Multivariat

		Variables in the Equation							95% C.I.for EXP(B)	
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper	
Step 1 <sup>a</sup>	Petugas_Kesehatan	1.332	.555	5.762	1	.016	3.790	1.277	11.248	
	Jumantik	1.360	1.096	1.539	1	.215	3.896	.455	33.392	
	Fogging	-1.601	.665	5.794	1	.016	.202	.055	.743	
	PSN3Mplus	19.610	11226.404	.000	1	.999	328611860.384	.000	.	
	Constant	-21.228	11226.404	.000	1	.998	.000			
Step 2 <sup>a</sup>	Petugas_Kesehatan	1.429	.549	6.776	1	.009	4.175	1.424	12.247	
	Fogging	-1.674	.656	6.503	1	.011	.188	.052	.679	
	PSN3Mplus	20.020	11198.085	.000	1	.999	494898701.464	.000	.	
	Constant	-20.409	11198.085	.000	1	.999	.000			

a. Variable(s) entered on step 1: Petugas\_Kesehatan, Jumantik, Fogging, PSN3MPlus.



**Model if Term Removed**

Variable	Model Log Likelihood	Change in -2 Log Likelihood	df	Sig. of the Change
Step 1				
Petugas_Kesehatan	-47.804	6.347	1	.012
Jumantik	-45.654	2.047	1	.153
Fogging	-47.661	6.061	1	.014
PSN3Mplus	-46.665	4.069	1	.044
Petugas_Kesehatan	-49.443	7.578	1	.006
Step 2				
Fogging	-49.046	6.784	1	.009
PSN3Mplus	-48.644	5.980	1	.014

## Lampiran 5. Hasil statistic Uji T

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PreI	50	100,0%	0	0,0%	50	100,0%
PostI	50	100,0%	0	0,0%	50	100,0%
PreK	50	100,0%	0	0,0%	50	100,0%
PostK	50	100,0%	0	0,0%	50	100,0%

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreI	,523	50	,000	,380	50	,000
PostI	,536	50	,000	,125	50	,000
PreK	,523	50	,000	,380	50	,000
PostK	,391	50	,000	,622	50	,000

a. Lilliefors Significance Correction

## Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostI – PreI	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	,00	,00
	Positive Ranks	43 <sup>b</sup>	22,00	946,00
	Ties	7 <sup>c</sup>		
	Total	50		
PostK - PreK	Negative Ranks	0 <sup>d</sup>	,00	,00
	Positive Ranks	24 <sup>e</sup>	12,50	300,00
	Ties	26 <sup>f</sup>		
	Total	50		

a. PostI < PreI

b. PostI > PreI

c. PostI = PreI

d. PostK < PreK

e. PostK > PreK

f. PostK = PreK

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	PostI - PreI	PostK - PreK
Z	-6,557 <sup>b</sup>	-4,899 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

```
T-TEST PAIRS=PreI PreK WITH PostI PostK (PAIRED)
/CRITERIA=CI (.9500)
/MISSING=ANALYSIS.
```

## T-Test

### Notes

Output Created		26-OCT-2023 08:55:18
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax	T-TEST PAIRS=PreI PreK WITH PostI PostK (PAIRED) /CRITERIA=CI(.9500) /MISSING=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreI	,12	50	,328	,046
	PostI	,98	50	,141	,020
Pair 2	PreK	,12	50	,328	,046
	PostK	,60	50	,495	,070

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PreI & PostI	50	,053	,716
Pair 2	PreK & PostK	50	,302	,033

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Prel – PostI	-,860	,351	,050	-,960	-,760	-17,349	49	,000
Pair 2	PreK – PostK	-,480	,505	,071	-,623	-,337	-6,725	49	,000

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
NPAR TESTS
  /M-W= PSN BY Kelompok(1 2)
  /MISSING ANALYSIS.
    
```

**Mann-Whitney Test**

Ranks				
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
PSN	Intervensi	50	60,00	3000,00
	Kontrol	50	41,00	2050,00
	Total	100		

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	PSN
Mann-Whitney U	775,000
Wilcoxon W	2050,000
Z	-4,641
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: Kelompok

Lampiran 6. Kuesioner penelitian cobotool box

**Kuesioner Penelitian**

**Tanggal Pengisian**  
\_\_\_\_\_

**No. Responden**  
\_\_\_\_\_

**Nama**  
\_\_\_\_\_

**Umur**  
\_\_\_\_\_

**Jenis Kelamin**

Laki - Laki

Perempuan

**Agama**  
\_\_\_\_\_

**Pendidika Terakhir**

Perguruan Tinggi

SMA/ Sederajat

SMP/ Sederajat

SD/ Sederajat

Tidak Sekolah

**Jumlah Anggota Keluarga**  
*Tuliskan jumlahnya*

< 4

5-7

>7

**Alamat Lengkap**  
\_\_\_\_\_



**Titik Lokasi**

latitude (x,y °)

---

longitude (x,y °)

---

altitude (m)

---

accuracy (m)

---

**Apakah Bak Mandi dikuras Minimal 1 kali seminggu**

- Ya  
 Tidak

**Apakah menutup rapat tempat penampungan air setelah digunakan**

- Ya  
 Tidak

**Apakah anda mengubur dan mendaur ulang benda - benda yang dapat menyebabkan genangan air seperti ban, ksileng atau drum bekas**

- Ya  
 Tidak

**Apakah anda menggunakan Kelambu saat tidur**

- Ya  
 Tidak

**Apakah anda memberikan atau menaburkan bubuk abate pada tempat penampungan air**

- Ya  
 Tidak

Apakah rutin mengganti air pada vas bunga, atau membuang air pada penampungan dispenser dan kulkas

- Ya  
 Ya pada salah satunya  
 Tidak

Memasang Kawat kasa pada jendela atau ventilasi

- Ya  
 Tidak

Apakah anda tidur dengan memakai obat anti nyamuk

- Ya  
 Tidak

Apakah anda sering menggantung pakaian di dalam rumah

- Ya  
 Tidak

Apakah Kader Jumantik pernah melakukan survei Jentik

- Ya  
 Tidak

Berapa kali dilaksanakan

- Setiap Bulan  
 Setiap 2 Bulan

Apakah kader jumantik menggunakan senter pada saat melakukan survei

- Ya  
 Tidak

Apakah Kader Jumantik melakukan sosialisasi cara pemberantasan sarang nyamuk

- Ya  
 Tidak

Apakah pernah dilakukan kegiatan fogging/ pengesapan di lingkungan anda

- Ya  
 Tidak

Apakah Fogging dilakukan dalam rumah

- Ya
- Tidak

Apakah sebelum dilakukan fogging dilakukan sosialisasi terlebih dahulu

- Ya
- Tidak

Berapa Kali fogging dilakukan di lingkungan anda

- 1 Kali
- 2 Kali

apakah pada saat dilaksanakan Fogging didampingi oleh petugas kesehatan

- Ya
- Tidak

berapa jarak yang difogging dari rumah anda

- <100 M
- >100 M

Apakah pernah dilakukan penyuluhan penyakit DBD oleh petugas kesehatan

- Ya
- Tidak

Berapa kali dilakukan

- setiap bulan
- setiap 2 kali sebulan

Pada saat ada penderita DBD apakah petugas kesehatan melakukan kunjungan

- Ya
- Tidak

Apakah petugas kesehatan melakukan pemeriksaan cepat penyakit DBD

- Ya
- Tidak

Apakah petugas kesehatan memberikan bubuk abate

- Ya
  - Tidak
-



Lampiran 8. Dokumentasi kegiatan



Foto 1 :pemasangan poster di rumah sampel intervensi



Foto 2 : Kegiatan Wawancara Responden



Foto 3 : Observasi PSN diwilayah kerja Puskesmas Lembang



Foto 4 : kegiatan observasi PSN di wilayah kerja Puskesmas Lembang

Lampiran 9. Soal pre test dan post test penyuluhan



SOAL PRE TEST & POST TEST PENYULUHAN  
PEMBERANTASAN SARAN NYAMUK (PSN 3M PLUS)

---

---

Nama :

Alamat :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dibawah ini. Berikan tanda X pada jawaban yang benar.

1. Apa yang dimaksud dengan PSN 3M Plus
  - a. Melakukan tindakan secara teratur untuk memberantas jentik dan menghindari gigitan nyamuk demam berdarah
  - b. Melakukan survei jentik dilingkungan sekitar kita
  - c. Menutup, menguras dan mendaur ulang barang bekas
  - d. Semua jawaban benar
2. Apa tujuan dalam pelaksanaan PSN 3M plus
  - a. Agar lingkungan bersih
  - b. Agar terhindar dari gigitan nyamuk
  - c. Agar nyamuk demam berdarah tidak dapat berkembang biak
  - d. Jawaban b dan c benar
3. Nyamuk penyebab DBD lebih banyak berkembangbiak pada air apa
  - a. Air payau
  - b. Air kotor
  - c. Air bersih
  - d. Semua jawaban benar
4. Berapa Kali dalam seminggu kita harus menguras tempat penampungan air
  - a. 1 Kali
  - b. 2 kali
  - c. 3 kali
  - d. 4 kali

5. Bagaimana cara yang benar dalam menguras tempat penampungan air
  - a. Mengeluarkan seluruh air
  - b. Mengeluarkan seluruh air dan membilas
  - c. Mengeluarkan, menyikat dan membilas
  - d. Semua jawaban benar
6. Untuk membunuh jentik dalam air selain menguras kita dapat melakukan apa
  - a. Menaburkan Abate
  - b. Memelihara ikan pemakan jentik
  - c. Memasukkan cahaya matahari
  - d. Jawaban a dan b benar
7. Mengapa kita harus mendaur ulang atau mengubur barang bekas
  - a. Untuk dijual kembali
  - b. Digunakan sebagai hiasan
  - c. Agar nyamuk tidak dapat berkembang biak
  - d. Semua jawaban salah
8. Mengapa kita harus menghindari kebiasaan menggantung pakaian dalam rumah
  - a. Agar rumah rapih
  - b. Agar nyamuk tidak ada didalam rumah
  - c. Jawaban a dan b benar
  - d. Jawaban a dan b salah
9. Apa tujuan menutup dengan rapat tempat penampungan air
  - a. Agar air tetap bersih
  - b. Jentik tidak bisa hidup
  - c. Nyamuk tidk dapat bertelur
  - d. Semua jawaban benar
10. Berapa lama waktu yang dibutuhkan pada proses telur nyamuk menjadi nyamuk dewasa
  - a. 1-6 hari
  - b. 1-4 hari
  - c. 1-5 hari
  - d. 1-7 hari



## Lampiran 10. Lembar penjelasan untuk responden

## LEMBAR PENJELASAN UNTUK RESPONDEN

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Mohon maaf saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa menit. Saya **Jufri**, Mahasiswa Program Magister Kesehatan Lingkungan Universitas Hasanuddin Konsentrasi Kesehatan Lingkungan bermaksud untuk meminta data/informasi kepada Bapak/Ibu terkait dengan penelitian tesis saya dengan judul **“Analisis Upaya penanggulangan Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Lembang Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene”**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis upaya penanggulangan penyakit demam berdarah *Dengue* di wilayah kerja puskesmas lembang Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene Penelitian ini bersifat sukarela. Saya selaku peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas dan informasi yang akan diberikan oleh Bapak/Ibu jika bersedia menjadi responden, sehingga saya sangat berharap Bapak/Ibu menjawab pernyataan dengan jujur tanpa keraguan. Jika Bapak/Ibu ingin jawaban yang diberikan tidak diketahui orang lain, maka wawancara singkat bisa dilakukan secara tertutup

Bila selama penelitian ini berlangsung atau saat wawancara singkat responden ingin mengundurkan diri karena sesuatu hal (misalnya: sakit atau ada keperluan lain yang mendesak) maka responden dapat mengungkapkan langsung kepada peneliti. Hal-hal yang tidak jelas dapat menghubungi saya (Jufri HP.082171840174).

**Penanggung Jawab Penelitian :**

Nama : Jufri, SKM  
Alamat : Lingkungan Limboro Barat. Kel Tande. Kecamatan Banggae Timur  
Tlp/HP : 082171840174 (WA)  
Email : [jufrifkm@gmail.com](mailto:jufrifkm@gmail.com)

